

**INTEGRASI MATA PELAJARAN ILMU TAFSIR TERHADAP MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)
DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS XI
DI MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA**

Isnaini Nur Azizah

NIM: 15913069

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Namun selama ini kegiatan pendidikan agama bersikap menyendiri dan kurang berinteraksi dengan ilmu-ilmu non agama. Pendidikan agama tidak boleh dan tidak bisa berjalan sendiri tetapi harus berjalan bersama dan bekerjasama dengan program-program pendidikan non agama apabila ingin mempunyai relevansi terhadap perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran dengan mengintegrasikan mata pelajaran ilmu tafsir terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil obyek latar MAN 1 Sleman. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan teknik analisa kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman, melalui langkah-langkah sebagai berikut: pengumpulan data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah: *Pertama*, Proses pembelajaran di MAN 1 Sleman berupaya untuk menginternalisasi nilai-nilai atau spirit agama melalui proses pendidikan ke dalam seluruh aspek pendidikan melalui pengintegrasian ayat-ayat al-Qur'an ke dalam mata pelajaran IPA. *Kedua*, Proses pengintegrasian mata pelajaran ilmu Tafsir terhadap mata pelajaran IPA yaitu dengan mengembangkan isi kandungan ayat al-Qur'an ke dalam konsep-konsep ilmiah dalam rangka untuk menguak rahasia-rahasia al-Qur'an dan menguak rahasia-rahasia kehidupan agar benar-benar yakin akan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah SWT.

Kata Kunci: Integrasi, Mata Pelajaran Ilmu Tafsir, Mata Pelajaran IPA

ABSTRACT

INTEGRATION OF *TAFSIR* SUBJECT TO SCIENCE IN THE LEARNING PROCESS OF ELEVENTH GRADE STUDENTS AT MAN 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Isnaini Nur Azizah
Student Number 15913069

Education is an inseparable part of human life. Nonetheless, religious education is separated and has less interaction with other non-religious subjects. Religious education should not and cannot run by itself; instead, it has to coexist and coordinate with other non-religious programs if it is expected to be relevant to any social changes that occur in society. This research aimed at developing a learning model by integrating the subject of *Tafsir* to the subject of science in the learning process.

This was a qualitative research which took place at MAN 1 Sleman. The data collection techniques were observation, interviews, and documentation. The data analysis technique was a qualitative analysis with Miles and Huberman's model of which the steps were: data collection, data display, data reduction, and conclusion drawing.

The results showed that: *First*, The learning process at MAN 1 Sleman attempts to internalize religious values through education processes to all educational aspects by integrating verses from Qur'an into science subject. *Second*, The process of integrating the subject of *Tafsir* to the subject of science is by using the verses from Qur'an in scientific concepts in order to reveal the secrets that Qur'an has and to reveal the secrets of life so that the students have more faith in the glory of Allah the Almighty.

Keywords: Integration, *Tafsir* Subject, Science Subject

May 20, 2017

TRANSLATOR STATEMENT
The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII JI. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

cilacs
Center for International Language and Cultural Studies

